

**PERKECAMBAHAN BENIH DAN VIGOR KECAMBAH KEPAYANG
(*Pangium edule* Reinw)
PADA BERBAGAI LAMA PERENDAMAN DALAM LARUTAN
ASAM KLOORIDA**

**Aldy Nur Muchlis
18011070**

INTISARI

Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana konsentrasi asam klorida yang ideal untuk meningkatkan viabilitas dan menghasilkan kecambah kepayang yang kuat. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus sampai Oktober 2021 di Kebun Percobaan dan Laboratorium Agronomi Fakultas Agroindustri Universitas Mercu Buana Yogyakarta pada ketinggian 87,5 m dpl. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) faktor tunggal yang terdiri dari 4 perlakuan, masing-masing perlakuan diulang 4 kali sehingga jumlah satuan percobaan yang digunakan sebanyak 16 satuan. Perlakuan terdiri dari lama perendaman dalam larutan HCl (0, 5, 15 dan 25 menit). Parameter yang diamati pada viabilitas benih meliputi daya berkecambah (%), waktu berkecambah pertama benih (hst) dan rata-rata waktu berkecambah benih (hari). Variabel yang diamati untuk vigor kecambah adalah panjang hipokotil (cm), diameter hipokotil (cm), jumlah daun (helai), panjang akar (cm) dan bobot kering kecambah (gram). Hasil penelitian menunjukkan bahwa perendaman benih kepayang dalam larutan HCl 45% dengan lama perendaman 5, 15, dan 25 menit dapat menurunkan viabilitas benih kepayang. Lama perendaman benih kepayang selama 0 (tidak direndam), 5, 15, dan 25 menit dalam larutan HCl 45% untuk mematahkan dormansi tidak berpengaruh nyata terhadap vigor kecambah kepayang.

Kata kunci : kepayang, dormansi, lama perendaman, HCl.

**GERMINATION AND SPROUT VIGOR OF PANGIUM
(Pangium edule Reinw)
AT VARIOUS SOAKING DURATION IN HYDROCHLORID ACID
SOLUTION**

**Aldy Nur Muchlis
18011070**

ABSTRACT

The focus of this research is to find out the ideal concentration of hydrochlorid acid to increase viability and produce strong kepayang sprouts. This research was carried out from August to October 2021 at the Experimental Garden and Laboratory of Agronomy, Faculty of Agroindustry, Mercu Buana University, Yogyakarta at an altitude of 87.5 m above sea level. The method used in this study was a single factor Completely Randomized Design (CRD) consisting of 4 treatments, each treatment repeated 4 times so that the number of experimental units used was 16 units. The treatment consisted of immersion in HCl solution (0, 5, 15 and 25 minutes). Parameters observed on seed viability included germination (%), time of first germination of seeds (HST) and average seed germination time (days). Variables observed for sprout vigor were hypocotyl length (cm), hypocotyl diameter (cm), number of leaves (strands), root length (cm) and sprout dry weight (g). The results showed that soaking kepayang seeds in 45% HCl solution with soaking time of 5, 15, and 25 minutes could reduce the viability of kepayang seeds. The duration of soaking kepayang seeds for 0 (not soaked), 5, 15, and 25 minutes in 45% HCl solution to break dormancy did not significantly affect the vigor of kepayang sprouts.

Keywords : pangium, dormancy, soaking time, HCL.